

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu masalah yang sangat serius. Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu masalah dalam bidang keselamatan lalu lintas yang cukup kompleks. Dikatakan cukup kompleks, karena kejadiannya melibatkan beberapa faktor, seperti pengemudi, kendaraan, prasarana, dan lingkungan. Menurut Undang-Undang No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan bahwa Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, Jalan, dan/atau lingkungan. Penanganan harus secara menyeluruh tidak hanya berfokus pada aspek tertentu saja, diperlukan peninjauan kembali mengenai prasarana penunjang untuk menjamin keselamatan pengguna jalan. Akibat yang dialami tidak hanya dirasakan oleh korban, namun kerugian kecelakaan dirasakan secara menyeluruh oleh seluruh lapisan masyarakat terutama korban, keluarga bersangkutan, maupun pemerintah.

Berdasarkan data kecelakaan dari Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Barat Resor Sijunjung terdapat 20 kejadian kecelakaan yang terjadi pada tahun 2024 dengan rincian sebanyak 9 meninggal dunia, 4 korban luka berat dan luka ringan 18. Kecelakaan di Ruas Jalan Raya Sitangkai – Tanjung Ampalu di Nagari Palaluar terjadi dikarenakan perilaku manusia yang tidak disiplin seperti pengemudi yang mengantuk dan kurang waspada, kecepatan kendaraan yang relatif tinggi dan juga kondisi prasarana yang tidak baik seperti kurangnya fasilitas lalu lintas dan kondisi jalan yang rusak serta rambu lalu lintas yang kurang memadai, berdasarkan kronologi penyebab kecelakaan.

Jalan Raya Sitangkai – Tanjung Ampalu di Nagari Palaluar dengan status jalan provinsi dan fungsi jalan kolektor primer memiliki panjang jalan 3.700 m

dengan tipe jalan 2/2 UD, memiliki lebar badan jalan yaitu sebesar 6,0 m. Kondisi jalan yang tidak baik seperti jalan yang bergelombang, berlubang dan ketika hujan sering tergenang air yang bisa menyebabkan kecelakaan bagi pengguna jalan. Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan serta menurut keterangan masyarakat lingkungan sekitar bahwa, kecepatan kendaraan yang relatif tinggi yang disertai dengan kondisi marka yang juga sudah memudar dan minimnya lampu penerangan jalan umum hal ini menyulitkan pengguna jalan ketika berkendara di malam hari, serta minimnya rambu dan juga rambu yang ada tidak berfungsi sebagaimana mestinya menjadi faktor pendukung terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Raya Sitangkai – Tanjung Ampalu di Nagari Palaluar. Selain itu, terdapat beberapa kondisi prasarana yang sudah rusak maupun terhalang oleh pepohonan dan rumput liar sehingga tidak dapat terlihat jelas oleh pengguna jalan. Hal tersebut tentunya dapat berpotensi mengakibatkan kecelakaan pada ruas jalan tersebut. Perilaku pengguna jalan yang tidak disiplin dan kurang memahami keselamatan berkendara tentunya akan membahayakan pengguna jalan itu sendiri. Pada tahun 2024 di Jalan Raya Sitangkai – Tanjung Ampalu di Nagari Palaluar menjadi lokasi yang sering terjadi kecelakaan lalu lintas. Kondisi jalan pada ruas jalan ini merupakan jalan yang berkelok-kelok sehingga banyak pengendara yang tidak fokus untuk mengemudikan kendaraan dengan kecepatan sedang maupun tinggi. Mengupayakan peningkatan keselamatan dengan memastikan kondisi ruas jalan dalam keadaan yang baik dan layak juga perilaku pengguna jalan yang harus memenuhi standar keselamatan.

Dengan permasalahan tersebut sangat perlu untuk melakukan suatu kajian demi meningkatkan keselamatan Pada ruas Jalan Raya Sitangkai – Tanjung Ampalu di Nagari Palaluar di Kabupaten Sijunjung.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perlengkapan Jalan Untuk Keselamatan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Di Kabupaten Sijunjung (Studi Kasus Jalan Raya Sitangkai – Tanjung Ampalu di Nagari Palaluar)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dimana telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yang akan dikaji dan dianalisis di dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana kondisi perlengkapan jalan pada ruas Jalan Raya Sitangkai – Tanjung Ampalu di Nagari Palaluar?
2. Bagaimana upaya peningkatan keselamatan pada ruas Jalan Raya Sitangkai – Tanjung Ampalu di Nagari Palaluar?
3. Berapa perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk memenuhi perlengkapan jalan yang berkeselamatan pada ruas Jalan Raya Sitangkai – Tanjung Ampalu di Nagari Palaluar?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengevaluasi fasilitas perlengkapan jalan yang ada di Jalan Raya Sitangkai – Tanjung Ampalu di Nagari Palaluar apakah sudah berfungsi sesuai dengan peruntukannya.
2. Memberikan rekomendasi upaya peningkatan keselamatan ruas Jalan Raya Sitangkai – Tanjung Ampalu di Nagari Palaluar.
3. Memprediksi biaya untuk memenuhi perlengkapan jalan yang berkeselamatan di ruas Jalan Raya Sitangkai – Tanjung Ampalu di Nagari Palaluar.

Adapun manfaat dari Tugas Akhir ini adalah sebagai acuan atau sumber bagi stakeholder terkait yang akan melakukan perbaikan ruas jalan untuk meningkatkan keselamatan bagi pengguna jalan serta menekan angka kecelakaan pada ruas jalan.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak menyimpang dari tema yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh, maka diperlukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian serta batasan masalah penelitian. Untuk ruang lingkup kajiannya yakni prasarana jalan serta upaya

peningkatan keselamatan jalan. Adapun pembatasan ruang lingkup diuraikan sebagai berikut :

1. Usulan penanganan atau rekomendasi hanya di berikan pada ruas jalan Jalan Raya Sitangkai – Tanjung Ampalu di Nagari Palaluar.
2. Penelitian ini hanya mengidentifikasi fasilitas perlengkapan jalan pada ruas Jalan Raya Sitangkai – Tanjung Ampalu di Nagari Palaluar.
3. Standar biaya umum yang digunakan tahun 2025 untuk Provinsi Sumatera Barat.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk lebih memudahkan dalam membuat suatu gambar penulisan dan memudahkan dalam memahami isinya, maka penulis menyusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan pembahasan terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penelitian.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang aspek-aspek yang ditinjau dalam rangka mendukung analisis penelitian, yakni meliputi kajian teori, kajian teori analisis, dan pola pikir penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai kebutuhan data, teknik pengumpulan data dan aspek teoritis dan persamaan perhitungan matematis yang diperlukan guna mendukung analisis data.

BAB IV ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisikan hasil analisis pengolahan data serta alternatif pemecahan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan terhadap analisis yang dilakukan dan saran-saran yang diusulkan dari permasalahan di ruas Jalan Raya Sitangkai – Tanjung

Ampalu di Nagari Palaluar. Serta pada bab ini juga berisi tentang saran untuk meneliti serta memusatkan pada hal yang penting dalam penelitian yang belum dilakukan pada penelitian ini.